

Secara garis besar, prosedur audit laporan keuangan dapat dipilah menjadi dua tahap. Tahap yang pertama adalah penyusunan program audit untuk pengujian pengendalian. Sedangkan tahap yang kedua adalah penyusunan program audit untuk pengujian substantif. Dalam Buku 1 telah dibahas bahwa auditor melakukan strategi audit pendahuluan (*Preliminary Audit Strategy*). Auditor dapat memilih pendekatan pengujian terutama substantif atau pendekatan risiko pengendalian rendah (*Lower Assesed Level of Control Risk*). Dengan pendekatan pengujian terutama substantif, auditor merencanakan prosedur pemahaman Struktur Pengendalian Intern yang kurang ekstensif. Auditor merencanakan untuk memperluas pengujian substantif. Meskipun demikian, bila auditor menemukan indikasi-indikasi yang memungkinkan auditor dapat menentukan risiko pengendalian yang rendah maka auditor dapat mengambil strategi pendekatan risiko pengendalian rendah. Bila pendekatan risiko pengendalian rendah digunakan maka auditor merancang untuk melakukan pemahaman dan pengujian terhadap SPI secara ekstensif. Baik dengan pendekatan pengujian terutama substantif ataupun pendekatan risiko pengendalian rendah, auditor tetap melaksanakan pengujian pengendalian dan pengujian substantif.

Pendekatan audit tidak didasarkan pada pendekatan pos atau rekening tetapi dikembangkan menjadi pendekatan siklus. Siklus ini mengorganisasikan kegiatan-kegiatan perusahaan. Kegiatan-kegiatan perusahaan tersebut dipilah menjadi beberapa siklus. Siklus-siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. **Siklus Pendapatan**

Siklus pendapatan berisi aktivitas-aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pertukaran barang dan jasa antara perusahaan dengan para pelanggan dan proses pengumpulan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Kelas transaksi dalam siklus ini antara lain: penjualan kredit, penerimaan kas, dan penyesuaian penjualan.

2. **Siklus Pengeluaran**

Siklus pengeluaran berisi aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan berbagai keputusan dan proses untuk memperoleh aktiva tetap, barang dan jasa yang diperlukan dalam proses operasional perusahaan dan pembayaran yang dilakukan perusahaan atas aktiva tetap, barang dan jasa yang diperoleh. Kelas transaksi dalam siklus ini antara lain: pembelian dan pengeluaran kas.

3. **Siklus Personalia**

Siklus personalia melibatkan berbagai transaksi yang terkait dengan aktivitas karyawan dan pembayarannya. Kelas transaksi dalam siklus ini adalah transaksi penggajian.